

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance (board of commissioner, independent commissioner, board of director, and audit committee) and ownership structure (institutional ownership and managerial ownership) on financial performance (return on assets). Company's management should be monitored and controlled to ensure that company management is fit with the regulation so the harmony of interest between management and shareholders will be occurred and it also could reduce the conflict of interest.

This study uses secondary data from manufacturing companies financial report which is listed on Bursa Efek Indonesia in 2011 – 2013. Sampling method of this study is using purposive sampling method. This study uses multiple linear regression as analysis instrument. Before doing the regression test, it is examined by using classical assumption tests.

The result of this study indicate that independent commissioner, board of director, audit committee, managerial ownership and institutional ownership influence financial performance with significant while board of commissioner and managerial ownership influenced It with not significant. This proves that good relation with external parties and ownership institutions could increase financial performance.

Keywords : corporate governance, ownership structure, financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* (dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit) dan struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan (*return on assets*). Manajemen perusahaan harus diawasi dan dikontrol untuk memastikan pengelolaan perusahaan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga tercipta keselarasan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham dan mengurangi timbulnya konflik kepentingan. Mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan perusahaan diharapkan dapat menciptakan keselarasan kepentingan dan mencegah timbulnya konflik, sehingga kinerja keuangan yang baik dapat dicapai oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara tidak signifikan sedangkan dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan pihak luar yang baik serta adanya kepemilikan oleh institusi sendiri dapat membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Kata kunci : *corporate governace*, struktur kepemilikan, kinerja keuangan.